

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan pokok dalam memajukan suatu bangsa khususnya generasi muda untuk masa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan harus dipertahankan untuk mewujudkan hidup ke arah yang lebih baik. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa :Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang sangat berperan untuk kemajuan belajar maupun dalam kehidupan sehari – hari adalah kedisiplinan. Karena kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap kebiasaan siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Disiplin merupakan celah masuk bagi pendidikan karakter yang berfungsi untuk mengubah anak-anak pada sisi dalamnya, yaitu berupa

perubahan sikap, cara berfikir, merasa. Serta untuk mengembangkan kebajikan-kebajikan, empati, penilaian yang baik dan pengendalian diri. (Thomas Lickona. 2012:178).

Dalam masalah kedisiplinan siswa, kedisiplinan belajar siswa merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan, karena dengan tidak adanya kedisiplinan belajar maka akan mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh juga terhadap pencapaian tujuan belajar.

Melihat dari fenomena yang ada, SD N Bratan 1 sudah diterapkan kedisiplinan dalam belajar, tetapi terlihat masih kurang dalam penarapan masalah kedisiplinan terhadap aturan yang ada di sekolah. Diantaranya kedisiplinan para siswanya masih sangat rendah. Selain itu juga tidak sedikit siswa yang tidak memakai seragam sekolah dengan lengkap ketika upacara, tidak masuk tanpa ijin, dan tidak melaksanakan piket kelas. Khususnya dalam kedisiplinan belajar, SDN Bratan 1 terlihat masih kurang. Dalam proses kegiatan belajar mengajar terkadang masih ada siswa yang ramai ketika guru memberi pelajaran, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidur di dalam kelas, dan lain sebagainya.

Kedisiplinan belajar dapat ditanamkan kepada siswa sejak dini. Melalui latihan-latihan yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa sehingga siswa akan terbiasa menerapkan aturan dan tata tertib yang ada. Kesadaran dalam menegakkan kedisiplinan belajar tersebut yaitu dengan

diadakannya kegiatan-kegiatan positif oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, siswa dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki, menyalurkan minat dan bakat, serta dapat berinteraksi dengan lingkungan alam dan sekitar. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah sebagai kegiatan tambahan dan pembinaan terhadap siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler artinya kegiatan yang ada di luar program yang tertentu dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi seni tari, drumband, seni musik dan pramuka.

Pentingnya diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan siswa dari segi ilmu, pengalaman, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan-kegiatan yang terprogram. Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berperan aktif untuk mencetak generasi muda kearah yang lebih baik adalah pramuka.

Pramuka merupakan pendidikan non-formal yaitu pendidikan yang tidak terikat oleh nilai pelajaran dan lain-lain. Selain itu sistem pembelajarannya dapat di dalam maupun di luar kelas, jadi pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. (Sam Rizky. 2012:52).

Selain itu melalui organisasi Gerakan Pramuka siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, aktif, mandiri dan terampil dalam mengikuti kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini tertera di dalam isi Dhasadarma pramuka.

Dhasadarma Pramuka merupakan sepuluh tuntunan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi ketentuan moral atau watak Pramuka serta penjabaran Pancasila, supaya anggota pramuka dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Sam Rizky. 2012:71).

Berikut ini isi dari Dhasadarma Pramuka :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Relia menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, kandungan dari Dhasadarma tersebut merupakan wadah untuk membina generasi muda agar mereka menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, memiliki kepribadian yang tanggung jawab, disiplin, terampil dan berpengetahuan luas, serta memiliki kecintaan terhadap alam dan sesama manusia. Dengan mengamalkan kandungan Dhasadarma Pramuka tersebut diharapkan siswa mampu menanamkan karakter yang terdapat di dalamnya dalam kehidupannya sehari-hari.

Karena pentingnya pendidikan pramuka maka di setiap sekolah selalu membentuk gugus depan maupun suatu kelompok pramuka sebagai wadah pembinaan terhadap kedisiplinan anak-anak. Oleh karena itu perlu adanya suatu kegiatan positif dari sekolah yaitu mengadakan ekstrakurikuler pramuka untuk melatih dan membentuk kedisiplinannya sejak dini.

Dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kurang begitu aktif dan berminat terhadap kegiatan tersebut, hal ini disebabkan dari pihak siswa yang tidak tertarik dengan kegiatan pramuka serta kurangnya sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Hal ini tentu akan menghambat jalannya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh sebab itu melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terutama ketika di dalam sekolah.

Berangkat dari permasalahan di atas, melalui ekstrakurikuler pramuka inilah siswa akan dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin khususnya di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :“ **Korelasi**

**Antara Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Belajar
Pada Siswa Kelas V di SDN Bratan 1 Tahun Ajaran 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kurangnya tingkat kedisiplinan belajar pada siswa.
2. Kurangnya perhatian terhadap ekstrakurikuler pramuka.
3. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN Bratan 1.
2. Kurangnya perhatian terhadap ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V di SDN Bratan 1.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SDN Bratan 1 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh data empirik di lapangan tentang seberapa penting ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas V SDN Bratan 1.
- b. Untuk memperoleh data empirik di lapangan tentang kedisiplinan belajarsiswa kelas V SDN Bratan 1
- c. Untuk memperoleh data empirik di lapangan tentang korelasi antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN Bratan 1.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khasanah pustaka keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di tingkat Jurusan, Fakultas maupun Universitas.
 - b. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan sikap disiplin

2) Untuk meningkatkan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Bagi Guru

1) Sebagai alat atau sarana komunikasi dan sumber informasi dalam memberikan pengenalan dan pemahaman terhadap ekstrakurikuler pramuka.

2) Sebagai masukan untuk menanamkan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi Sekolah

Hasil skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan atau motivasi dalam rangka meningkatkan usaha pembinaan kesiswaan di sekolah dan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.